

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif eksploratif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk melakukan deskripsi terhadap suatu fenomena atau kejadian yang ditemukan, baik berupa faktor resiko, maupun efek atau hasil (Sastroasmoro, 2008). Sedangkan penelitian eskploratif sendiri yaitu menggali secara luas tentang hal yang mempengaruhi terjadinya sebuah fenomena. Jadi metode deskriptif eksploratif dapat disimpulkan adalah sebuah desain penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara luas tentang hal-hal yang mempengaruhi suatu fenomena.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua pasien *life limiting illness* di Puskesmas Gamping Sleman 1 Yogyakarta. Populasi terjangkau yaitu semua pasien *life limiting illness* yang memiliki gejala lebih dari 1.

## 2. Sampel Penelitian

Teknik pada pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *quota sampling* sebanyak 40 orang. Penentuan jumlah sampel dipengaruhi oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nasirun (2018) yang juga mendapatkan sampel sebanyak 40 orang dalam sebulan. Sampel penelitian ini yaitu pasien *life limiting illness* (LLI) baik dengan gagal jantung (serangan jantung), diabetes, gagal hati, penyakit paru-paru (penyakit paru obstruksi kronik), stroke, HIV/AIDS, gagal ginjal yang memerlukan dialisis, dan kanker. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non random sampling*.

Pengambilan sampel ini dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan peneliti. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi tersebut sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi sampel keluarga pada penelitian ini adalah
  - 1) Responden adalah keluarga yang bertanggung jawab dalam merawat anggota keluarga dengan penyakit *life limiting illness* yang memiliki lebih dari satu gejala.
  - 2) Responden keluarga yang tinggal satu rumah dengan pasien.
  - 3) Responden keluarga yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
- b. Kriteria eksklusi sampel pada penelitian ini adalah
  - 1) Keluarga yang merawat juga mengalami penyakit *life limiting illness*.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu di Puskesmas Gamping Sleman 1 Yogyakarta. Alasan memilih lokasi tersebut karena tempat yang strategis dan mudah untuk dijangkau. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, dimulai sejak bulan Februari sampai dengan April 2019. Uji Validitas dilakukan mulai bulan Februari hingga Maret, kemudian pengambilan data penelitian dilakukan mulai tanggal 5 Maret 2019 sampai 30 April 2019.

### **D. Variabel penelitian**

1. Variabel bebas : Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat kesiapan keluarga dalam merawat pasien *life limiting illness*.
2. Variabel terikat : Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah beban yang dialami keluarga ketika merawat pasien *life limiting illness*.

### E. Definisi Operasional

NO	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
1	Tingkat kesiapan keluarga dalam merawat pasien <i>life limiting illness</i>	Kesiapan keluarga adalah kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga baik dari segi emosional, fisik, finansial dan lain lain.	Caregiving Inventory	21-189 semakin tinggi nilai maka semakin tinggi tingkat kesiapan	Interval
2	Beban keluarga dalam merawat pasien <i>life limiting illness</i>	Beban keluarga adalah dampak yang muncul dan disebabkan oleh rendahnya tingkat kesiapan keluarga dalam merawat pasien dengan <i>life limiting illness</i>	Caregiving burden scale	0-20 tidak ada beban 21-40 beban ringan 41-60 beban sedang 61-88 beban berat	Ordinal

### F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini digunakan instrumen penelitian yang berbentuk kuisisioner. yang digunakan yaitu kuisisioner tingkat kesiapan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit dan beban caregiver. Tingkat kesiapan keluarga diadaptasi dari kuisisioner *caregiving inventory* (Merluzzi, T.V. *et., al*, 2011). Selanjutnya kuisisioner beban keluarga yang diadaptasi dari *caregiver burden scale* (Zarit, *et., al*, 1980) dan telah menempuh proses penerjemahan terlebih dahulu di Pusat Pelatihan Bahasa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebelum digunakan.

Adapun kuisisioner tersebut sebagai berikut:

1. Kuisisioner Tingkat Kesiapan Keluarga

Instrumen ini terdiri dari 21 pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki nilai atau skor total terendah 21 dan tertinggi yaitu 189. Semakin mendekati nilai 189 maka semakin tinggi tingkat kepercayaan diri keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit.

2. Kuisisioner Beban Keluarga

Instrumen yang digunakan untuk mengukur beban keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit adalah CBS (*caregiver burden scale*) Instrumen terdiri dari 22 pertanyaan yang digunakan untuk mengukur tingkat beban keluarga terdiri dari 4 domain yaitu beban fisik, psikologis, finansial dan lingkungan. Setiap pertanyaan memiliki 5 pilihan jawaban, Jawaban dari aspek yang dinilai yaitu 0 jika tidak pernah, jarang = 1, kadang-kadang = 2, sering = 3, hampir selalu = 4.

## **G. Pengumpulan Data**

Penelitian ini diawali dengan pembuatan proposal, pada pembuatan proposal peneliti melakukan penentuan tempat penelitian yaitu Puskesmas Gamping 1 sebagai lokasi pengambilan data dan Puskesmas Gamping 2 sebagai lokasi pengambilan data uji validitas. Selain itu, sampel yang ditentukan yaitu 40 orang sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nasirun (2018). Proses penyusunan proposal penelitian, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, dan menyelesaikan seminar proposal.

Peneliti melakukan penerjemahan kuisisioner, setelah itu peneliti membuat permohonan uji etik di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sebelum pengambilan data uji validitas, peneliti meminta data pasien yang akan diteliti ke Puskesmas Gamping 2 kemudian melakukan uji validitas pada 22 orang yang sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan. Setelah etik keluar, peneliti mengajukan perizinan ke Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik untuk diserahkan pada Puskesmas Gamping 1 guna pengambilan data pasien yang akan diteliti. Kemudian peneliti melakukan pengambilan data penelitian pada 40 orang responden di Wilayah Puskesmas Gamping 1 yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan kertas kuisisioner yang akan diberikan kepada responden dan juga memberikan penjelasan tentang penelitian yang dilakukan terlebih dahulu kepada responden dengan tujuan agar kegiatan yang dilakukan tidak dengan paksaan dan dapat berjalan dengan lancar. Kemudian responden yang setuju untuk mengisi kuisisioner diberikan *informed consent* untuk dilengkapi terlebih dahulu. Peneliti memberikan koesioner kepada keluarga yang merawat pasien *life limiting illness* untuk diisi, setelah semua pertanyaan yang berada dalam kuisisioner terisi hasilnya dikembalikan kepada peneliti. Selama penelitian, peneliti mendampingi secara langsung pengisian kuisisioner sampai selesai dan apabila responden kesulitan maka dapat meminta peneliti menjelaskan kembali dan

membantu dalam pengisian kuisisioner. Setelah kuisisioner yang sudah diisi oleh responden terkumpul, peneliti melakukan analisa data menggunakan program komputer.

#### **H. Uji Validitas dan Reabilitas**

Menurut Nursalam (2013), Uji validitas adalah sebuah pengukuran dan pengamatan yang dilakukan untuk menunjukkan ke akuratan sebuah instrument dalam mengumpulkan data. Instrumen harus sesuai dengan apa yang akan diteliti. Untuk mengetahui validitas suatu intrumen. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dimana yang diteliti adalah korelasi antara skor masing – masing variabel dengan skor totalnya. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pearson Product Moment dengan nilai  $r$  hitung yang didapatkan  $> 0,4044$  sehingga penelitian ini valid.

Uji reliabilitas (keandalan) adalah kesamaan hasil dari pengamatan ataupun pengukuran yang dilakukan secara berulang dengan orang dan waktu yang berbeda. Uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Alpha Cronbach, nilai  $\alpha$   $0,905 > 0,4044$  maka pertanyaan tersebut reliabel.

#### **I. Pengolahan data**

Proses pengolahan data ada beberapa langkah – langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

##### *1. Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh dan dikumpulkan. Hasil kuesioner yang telah diberikan kepada responden kemudian dilakukan pengecekan atau pemeriksaan jika ada

pertanyaan yang belum terisi harus meminta responden untuk melengkapi jawaban (Notoadmojo, 2010).

## 2. *Coding*

*Coding* adalah kegiatan memberikan kode numerik (angka) untuk mengubah data yang berbentuk huruf menjadi angka atau bilangan sesuai dengan *kebutuhan*. Hal ini sangat berguna untuk proses pemasukan data (Notoadmojo, 2010). Sebagai contoh misalkan ingin mengkodekan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan.

## 3. *Data Entry* atau *Processing*

Setelah semua data diubah menjadi kode, langkah selanjutnya adalah memasukan data kedalam computer atau software yang digunakan. *Dalam* hal ini peneliti menggunakan program komputer untuk digunakan ketika memasukkan data (Notoadmojo, 2010).

## 4. *Cleaning*

*Cleaning* adalah proses memeriksa dan melihat kembali data yang dimasukkan *apakah* ada tidaknya kesalahan pemberian kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya untuk kemudian dilakukan pembetulan data tersebut (Notoadmojo, 2010).

## **J. Analisa data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis analisa data yaitu :

### 1. Analisa Data Univariat

Analisa univariat dalam penelitian disebut univariat karena hanya melibatkan 1 variabel dalam analisa data, data tersebut meliputi data



demografi responden, tingkat kesiapan responden dan juga katagori beban keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami penyakit *life limiting illness*. Uji yang digunakan adalah *frequencies* untuk melihat nilai rata-rata.

## 2. Analisa Data Bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisa dua variabel yaitu 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat yang taksir memiliki korelasi antar satu sama lain. (Sostroasmoro, 2008). Skala pengukuran yang digunakan untuk variabel *dependent* (terikat) yaitu beban keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami *life limiting illness* adalah skala ordinal. Variabel *independent* (bebas) yaitu tingkat kesiapan keluarga dalam merawat juga menggunakan skala interval. Kedua variabel dalam penelitian ini sama – sama menggunakan syarat uji non parametrik karena nilai signifikansi dari uji normalitas saphiro wilk yaitu 0,000 sehingga distribusi data dari penelitian ini tidak normal, jadi untuk melihat korelasi dari kedua variabel ini digunakan uji *Spearman Rho*. Selain itu juga dilakukan analisa data bivariat untuk melihat korelasi antara karakteristik data demografi dan karakteristik perawatan yang diberikan dengan tingkat kesiapan keluarga dan beban keluarga.

## **K. Etika Penelitian**

Penelitian ini sudah melalui lolos uji etik No.023/EC-KEPK FKIK UMY/II/2019 yang didapatkan dari Komisi Etik dan Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Secara umum prinsip etika penelitian ini dibagi menjadi 3 yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan.

### 1. Prinsip Manfaat

#### a. Bebas dari penderitaan

Penelitian dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden khususnya ketika melakukan tindakan tertentu.

#### b. Bebas dari Eksploitasi

Partisipasi subjek dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan mereka, peneliti menyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian ataupun informasi yang diberikan tidak dipergunakan untuk hal hal diluar penelitian.

#### c. Resiko (*Benefit ratio*)

Peneliti sudah mempertimbangkan secara hati-hati dengan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada partisipan di setiap tindakannya.

### 1. *Respect Human Dignity*

#### a. *Right to self determination*

Subjek memiliki hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia atau tidak untuk menjadi responden.

b. *Right to full disclosure*

Yaitu hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan. Jadi peneliti harus memberikan penjelasan secara jelas kepada subjek serta bertanggung jawab sepenuhnya apabila ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed Consent*

Responden atau subjek telah mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu responden bisa memutuskan apakah mereka ingin berpartisipasi dalam penelitian tersebut atau tidak.

2. *Right to privacy*

Responden mendapatkan hak dijaga kerahasiaannya ini meliputi 2 aspek yaitu *anonymity* dan *confidentially*. *Anonymity* disini yaitu tidak perlu mencantumkan nama pada lembar kuisioner, tetapi boleh dalam bentuk kode atau insial. Selanjutnya *confidentially* yaitu peneliti harus merahasiakan informasi yang telah dikumpulkan dan harus dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.